

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM

Dita Harinda Saskia¹, Yulhendri²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
ditaharindasaskia@gmail.com¹, yulhendriunp@gmail.com²

Abstract: *This research was conducted to determine the effect of financial literacy includes financial knowledge, financial skills, and financial attitudes towards financial management in the UMKM guided by Padang BUMN Creative House". Issues regarding financial management are a key factor that can lead to failure of UMKM. UMKM's financial management should apply practical and effective methods in financial management by practicing accounting well to make financial information for decision making. This type of research is causal-comparative. The population in this study was the UMKM practitioners guided by BUMN Creative Houses with a total population of 287 UMKM and 75 UMKM as samples. Sampling was determined using the Slovin formula with random sampling techniques. Data collection techniques used in this study were questionnaires. The validity test uses SPSS version 20 seen in the Corrected item-total Correlation column and the reliability test seen in the "Cronbach Alpha" column. The data analysis technique used multiple linear regression. To test the hypothesis the F test and the T-test were used, using SPSS 20 program. The results are (1) financial knowledge, financial skills, and financial attitudes, that all have a significant and positive influence on financial management in the UMKM of Padang BUMN Creative Houses. (2) financial knowledge has a positive and significant influence on financial management in the UMKM guided by Padang BUMN Creative Houses. (3) financial skills have a positive and significant influence on financial management in the UMKM guided by Padang BUMN Creative Houses. (4) financial attitudes have a positive and significant influence on financial management in the UMKM guided by Padang BUMN Creative Houses.*

Keywords : *financial knowledge, financial skills, financial attitudes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

PENDAHULUAN

UMKM adalah tonggak perekonomian Indonesia. menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM menyumbang beberapa kontribusi, yaitu peran UMKM menciptakan investasi nasional, peran UMKM terhadap PDB, serta perannya dalam menyerap tenaga kerja baru (Warsono, 2010).

Tabel 1. Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tahun 2016 – 2017 (Atas Dasar Harga Berlaku - Satuan Rp. Milyar)

Indikator	Perkembangan Tahun 2016-2017	
	Jumlah	%
PDB Atas Dasar Harga Berlaku	1.128.408,4	9,63
Usaha Mikro(UM)	435.701, 6	10,15
U. Kecil	106.153, 9	9,41
U. Menengah	153.497, 4	9,66
U. Besarr	433.055, 5	9,21

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, data diolah tahun 2019

Sektor UMKM memiliki peran yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia. Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, sektor usaha mikro mengalami peningkatan sebesar 10,15% dibandingkan pada tahun sebelumnya, sektor usaha kecil meningkat 9,41% dan sektor usaha menengah meningkat sebesar 9,66%. Artinya, kontribusi UMKM terhadap PDB berkembang cukup baik karena mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017. Hal itu bahwasannya UMKM yang sungguh kuat mendukung berkembangnya perekonomian. Sehingga kelangsungan UMKM penting untuk diperhatikan. UMKM merupakan sumber utama pendapatan masyarakat kota Padang (Ritonga, 2019). Pengembangan UMKM di Indonesia di dukung oleh pemerintah melalui program yang bernama Rumah Kreatif BUMN. Rumah Kreatif BUMN merupakan salah satu wadah pembina para pelaku UMKM di Kota Padang. Program ini bertujuan untuk mensejahterakan para pelaku UMKM melalui pelatihan, sharing, konsultasi, diskusi dan kontrol kualitas untuk pengembangan usaha dan peningkatan kualitas produk.

Tabel 2. Data UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN Padang

No	Keterangan	Jumlah UMKM
1.	Populasi UMKM binaan	287
2.	UMKM yang mencantumkan data omset usaha	106

Sumber: Pengelola Rumah Kreatif BUMN Padang, data diolah tahun 2020

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa jumlah UMKM yang terdaftar dalam binaan Rumah Kreatif BUMN Padang adalah sebanyak 287 UMKM. Artinya, sebanyak 287 UMKM tersebut selalu ikut serta dalam setiap kegiatan RKB Padang, misalnya dalam kegiatan pelatihan, pameran dan bazar. Mengacu pada data yang diperoleh dari pengelola RKB Padang bahwa hanya 106 pelaku UMKM saja yang melampirkan data omset usaha mereka. Pengelola mengatakan sebagian besar pelaku UMKM binaan hanya membuat catatan seadanya terkait penerimaan dan pengeluaran kas-nya saja, sebagian lagi tidak membuat pembukuan apapun terkait usaha yang mereka kelola. Sejauh ini, pengelola RKB Padang belum memberikan pelatihan yang terperinci mengenai prosedur pengelolaan keuangan. Permasalahan tentang pengelolaan keuangan diyakini sebagai faktor kunci yang memicu kegagalan UMKM. Seharusnya pengelolaan keuangan UMKM menerapkan metoda praktis dan terstruktur dalam pengelolaan keuangan dengan mempraktikkan akuntansi dengan benar. Pada hakikatnya, akuntansi adalah sebuah system dan alur yang mengolah transaksi menjadi informasi

keuangan. Dengan begitu, akuntansi memberikan manfaat pada UMKM untuk dapat memperoleh berbagai macam seluk-beluk mengenai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Menurut Thi, Mien, and Thao (2015) pengelolaan keuangan berhubungan dengan efektivitas pengelolaan dana.

Proses manajemen/mengelola keuangan dapat memicu permasalahan pada UMKM karena para pemilik usaha tersebut menghiraukan perlunya membuat pengelolaan/manajemen keuangan khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah akuntansi yang benar. Menurut Wirjono, E. R, & Raharjo (2012) masih banyak pemilik UMKM yang tidak ada menyusun pembukuan apapun mengenai usahanya. Hal ini terjadi karena wawasan pelaku UMKM tentang akuntansi masih minim. Karena itulah diperlukan cara yang strategis untuk lebih meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM agar dapat mempertahankan kelangsungan UMKM yang mereka kelola. cara yang bisa diimplementasikan yaitu dengan memperbanyak wawasan dan pemahaman para pelaku UMKM terkait keuangan agar informasi keuangan yang dihasilkan tersebut akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan (Aribawa, 2016). Dalam PJOK tahun 2016 literasi keuangan adalah segala hal yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap untuk dapat mengelola atau memanajemen keuangan dengan baik.

Tabel 3. Survei Nasional Literasi Keuangan tahun 2016

Pengetahuan keuangan		Keterampilan keuangan		Sikap keuangan	
Asuransi	42,2%	Nilai mata uang/inflasi	11,1 %	Mengurangi pengeluaran	12,8%
Kredit (pembiayaan jaminan)	13,3%	Biaya penggunaan produk/layanan	20,3%	Mengembangkan usaha mandiri	12,4%
Deposito	32,4%	Hasil investasi	10,0%	Mencari alternatif sumber utang	2,1%
				Melakukan investasi	5,1 %

Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan tahun 2016, data diolah tahun 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwasannya pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap keuangan masih rendah. Maka perlunya peningkatan literasi keuangan khususnya pada pelaku UMKM agar literasi keuangan tersebut dapat diimplementasikan pada pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausatif, dimana penelitian ini tujuannya untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variable yang lain. Penelitian ini menganalisis sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. Teknik dalam pengambilan sampelnya yaitu *random sampling*. Besarnya sampel didapatkan dari rumus slovin berjumlah 75 responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data mentah atau primer berupa jawaban responden dari pernyataan yang telah dibuat, dan data sekunder yang diperoleh dari Rumah Kreatif BUMN Padang. selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan teknik analisis regresi

berganda menggunakan aplikasi SPSS 20. Penelitian ini menggunakan teknik uji persyaratan asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F serta uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian untuk melihat adanya pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka yang dilakukan terlebih dahulu yaitu uji asumsi klasik sebagai syarat utama dalam melakukan pada persamaan regresi. Uji asumsi klasik antara lain yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi dan uji hipotesis, terdiri dari uji F dan uji t.

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,28678136
Most Extreme Diferences	Absolute	,122
	Positive	,111
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,215
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Pengelohan data statistik SPSS 20, data diolah tahun 2020

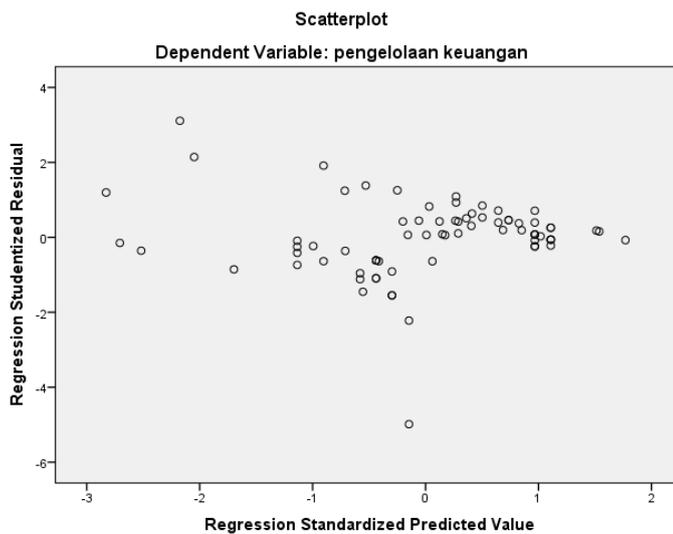
Dari data tersebut tampak nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai $0.215 > 0.05$, maka bisa dikatakan datanya berdistribusi normal. Untuk uji multikolinieritas, dengan menggunakan uji VIF, maka akan terlihat apakah terdapat kolerasi sesama variabel bebas (multikolinearitas) atau tidak.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pengetahuan keuangan	,981	1,019
keterampilan keuangan	,561	1,784
sikap keuangan	,554	1,804

Sumber: Pengelohan data statistik SPSS 20, data diolah tahun 2020

Kemudian melakukan pengujian heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas berguna membuktikan apakah terdapat penyimpangan. Terlihat bahwa penyebaran residual dalam penelitian ini tidak teratur dan tersebar secara acak. Terlihat pada persamaan regresi ini memenuhi asumsi heterokedastisitas.



Gambar 1. Uji heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olahan Data Primer (2020)

Selanjutnya, Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan (X_1), keterampilan keuangan (X_2), sikap keuangan (X_3) yang mempengaruhi pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 6. Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,863	10,248		-,962	,339
Pengetahuan keuangan	,255	,044	,491	5,738	,000
keterampilan keuangan	,716	,309	,262	2,316	,023
sikap keuangan	,869	,278	,356	3,124	,003

Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS 20, data diolah tahun 2020

Menurut Tabel variabel pengetahuan keuangan (X_1), mempunyai koefisien regresi senilai 0,255. Dengan demikian jika pengetahuan keuangan (X_1) naik, maka pengelolaan keuangan (Y) akan naik 0,255 satuan. Variabel keterampilan keuangan (X_2), memiliki koefisien regresi positif senilai 0,716. Maka jika keterampilan keuangan (X_2) diperbaiki sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan (Y) akan naik sebesar 0,716. Variabel sikap keuangan (X_3), memiliki koefisien regresi positif senilai 0,869. maka jika sikap keuangan (X_3) diperbaiki sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan (Y) akan naik sebanyak 0,869. Setelah melakukan analisis regresi berganda maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji t dan uji F.

Tabel 7. Uji F

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	2807,732	3	935,911	22,720	,000 ^b
	Residual	2924,748	71	41,194		
	Total	5732,480	74			

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

b. Predictors: (Constant), sikap keuangan, Pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan

Sumber : pengolahan data statistik SPSS 20, data diolah tahun 2020

Melalui tabel diketahui hasil uji F hitung 22,720 yang mana nilai $0,000 < 0,05$ artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel x pada pelaku UMKM binaan rumah kreatif BUMN Padang.

Tabel 8. Uji T

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Error		
	B	Std.				
1 (Constant)	-9,863	10,248			-,962	,339
Pengetahuan keuangan	,255	,044	,491		5,738	,000
keterampilan keuangan	,716	,309	,262		2,316	,023
sikap keuangan	,869	,278	,356		3,124	,003

Dependent Variable: pengelolaan keuangan

Sumber : pengolahan data statistik SPSS 20, data diolah tahun 2020

Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1), Keterampilan Keuangan (X2), dan Sikap Keuangan (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN Padang

Analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu terdapat 0,490 atau 49%. Artinya pengaruh pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang adalah sebesar 49% sementara sisanya 51% dipengaruhi oleh faktor lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Falahati, L., & Paim, L. H. (2011) menyatakan dalam temuannya yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mampu memprediksi masalah keuangan. Penelitian Iklima Humaira (2018) yang membuktikan adanya pengaruh yang positif pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pada perilaku manajemen keuangan UMKM Kerajinan Batik. Studi yang dilakukan Borden, Lynne M, et al (2008) mengemukakan seminar keuangan efektif untuk memperoleh pengetahuan keuangan. Sehingga dari urraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan, keterampilan serta sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN Padang

Berdasarkan hasil olah data diketahui pengetahuan keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dilihat dari hasil uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 20. Artinya pengetahuan keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang berpengaruh signifikan dengan pengelolaan keuangan pelaku UMKM RKB Padang. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa pengetahuan keuangan pada pelaku UMKM binaan RKBB Padang dikatakan cukup tinggi dilihat dari rata-rata indikator 0,55 dan TCR 54,67%. Penyedia jasa keuangan meyakini bahwa tingginya kasus kebangkrutan adalah suatu akibat dari kurangnya pengetahuan keuangan (Perry, V., & Morris, M. D., 2005). Artinya jika pengetahuan tinggi,

pelaku UMKM akan dapat memanfaatkann pengetahuannya tersebut untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan ini, dan beberapa pendapat ahli serta penelitian sebelumnya, maka disimpulkan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang.

Pengaruh Keterampilan Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN Padang

Mengacu pada hasil pengujian yang sudah dilakuan, diketahui bahwasannya keterampilan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang dengan nilai signifikansi 0,023 dilihat dari hasil uji t. Dalam hal ini semakin baik keterampilan keuangan pelaku UMKM maka akan meningkat pula kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM tersebut. jadi keterampilan keuangan penting untuk dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik bagi pelaku UMKM. Artinya pengelolaan keuangan akan semakin baik apabila pelaku UMKM menguasai keterampilan keuangan deng baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Sunandes (2014) dimana hasilnya yaitu terdapat pengaruh positif *financial skill* (keterampilan keuangan) terhadap *personal financial goals* (tujuan keuangan) pada mahasiswa. Mengelola keuangan secara bijak adalah cara untuk mencapai tujuan keuangan tersebut.

Pengaruh Sikap Keuangan (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN Padang

Berdasarkan uji spss yang dilakukan diketahui sikap keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dilihat dari tabel uji t yang menggunakan SPSS versi 20. Artinya sikap keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap keuangan pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang dikatakan sangat baik dilihat dari rata-rata indikator 4,59 dan TCR 91,87%. Artinya dengan sikap keuangan yang baik, akan menjadikan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan ini, dan beberapa pendapat ahli serta penelitian terdahulu, maka disimpulkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu: (1) Secara bersama-sama pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan RKB Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah

Kreatif BUMN Padang. Selain itu besarnya *R Square* adalah 0,49 atau 49% yang artinya 49 persen pengelolaan keuangan pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN Padang dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya. (2). Mengacu pada hasil uji hipotesis variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan pelaku UMKM akan semakin bagus pengelolaan usaha/keuangan. (3) Keterampilan keuangan mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN Padang. Dilihat dari nilai signifikan $0,023 < 0,05$, maka diartikan semakin bagus keterampilan keuangan pelaku UMKM akan baik pula pengelolaannya. (4) Sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dibuktikan melalui nilai signifikan $0,003 < 0,05$.

Berdasarkan uraian di atas, maka saran dalam penelitian ini antara lain: (1) Skor yang paling rendah pada variabel pengetahuan keuangan terdapat pada pertanyaan "kredit merupakan" artinya pelaku UMKM perlu memperdalam wawasan tentang kredit, sehingga masih perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang kredit agar pengetahuan keuangan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi pengelolaan keuangan tersebut. Untuk memperbaiki hal tersebut maka pelaku UMKM dapat menimba informasi di internet dan membaca buku tentang keuangan yang banyak di perpustakaan. (2) Skor yang paling rendah pada keterampilan keuangan yaitu "investasi pada tanah lebih menguntungkan daripada investasi pada deposito". Pernyataan tersebut berkaitan dengan keterampilan dalam memilih investasi. Sebaiknya pelaku UMKM perlu melatih diri dalam meningkatkan keterampilan dalam memilih investasi yang tepat agar memperoleh keuntungan yang maksimal dari investasi tersebut. (3) skor paling rendah pada sikap keuangan yaitu "saya menetapkan perencanaan keuangan jangka panjang dan berusaha untuk mencapainya". Pernyataan tersebut berkaitan dengan orientasi terhadap keuangan pribadi. Pemilik UMKM seharusnya mulai menetapkan rencana keuangan jangka panjang dan harus berusaha untuk mencapainya, agar suatu usaha lebih terarah. (4) Skor paling rendah pada pengelolaan keuangan yaitu "saya memiliki cadangan kas untuk pengeluaran tidak terduga". Pernyataan tersebut berkaitan dengan pengendalian keuangan. Pelaku UMKM seharusnya menyediakan cadangan kas untuk pengeluaran tidak terduga sebagai solusi pada saat dalam keadaan terdesak sehingga tidak menimbulkan masalah keuangan. (5) Keterbatasan penelitian adalah penulis tidak dapat melihat laporan keuangan pelaku UMKM sehingga penulis tidak dapat mengidentifikasi masalah secara terperinci terkait dengan pengelolaan keuangan pada UMKM tersebut. (6) Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada objek yang berbeda. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berdampak dominan pada pengelolaan keuangan misalnya pengalaman keuangan, latar belakang pendidikan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitty. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Borden, L. M., Lee, S. A., Serido, J., & Collins, D. (2008). Changing college students' financial knowledge, attitudes, and behavior through seminar participation. *Jurnal of family and economic issues*, 29(1), 23-40.
- Falahati, L., & Paim, L. H. (2011). Toward a framework of determinants of financial management and financial problems among university students. *African Journal of*

Business Management, 5(22), 9600.

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Mien, N. T. N., & Tao, T. P. (2015, July). Factors affecting personal financial management behaviors: evidence from vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* (pp. 10-12).
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of consumer affairs*, 39(2), 299-313.
- Ritonga, M., & Yulhendri, Y. (2019). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DI KOTA PADANG. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 206-217.
- Sunandes, A. (2014). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP PERSONAL FINANCIAL GOALS (STUDI KASUS MAHASISWA STIEKEN BLITAR). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 6(2), 133-146.
- Wirjono, E. R., & Raharjo, D. A. B. 2012. "Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis* 205-16.